



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND RETURN ON EQUITY ON RETURN OF SHARES IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abdurrohman¹, Dwi Fitriyaningsih², Anis Fuad Salam³, Hurul Aeni⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten^{1,2,3,4}

oman.abdurrohman24@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity on Stock Returns either partially or simultaneously in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the 2014-2018 period. This research uses descriptive statistical analysis research type with a quantitative approach. The population in this study amounted to 64 companies. This study uses financial statement data with time series for the last 5 years. Sampling in this study using purposive random sampling technique and obtained a sample of 15 companies. The results of the analysis using the t test and f test state that Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity have a significant effect on Stock Returns either partially or simultaneously.

Keyword : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity Against Stock Return*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun secara simultan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif analisis statistik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 64 perusahaan Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dengan time series selama 5 tahun terakhir. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Random Sampling* dan diperoleh sampel 15 perusahaan. Hasil Analisis dengan menggunakan uji t dan uji f menyatakan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci : *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity* terhadap *Return Saham*

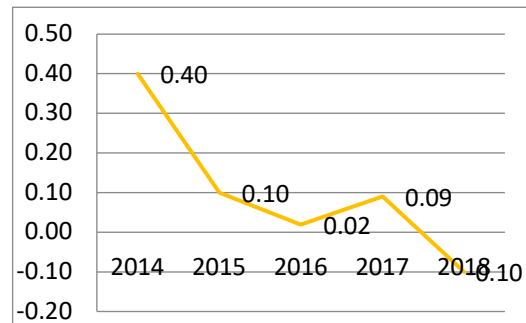
PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia secara tidak langsung menuntut para pelaku usaha untuk berkembang dan bertahan disektor industrinya. Salah satunya pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* terjadi Perkembangan pada Investasi dibidang *Property* yang pada umumnya bersifat jangka panjang, dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang memberikan jaminan kepastian nilai keuntungan pada investor. Hal ini disebabkan karena kenaikan harga tanah dan bangunan cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, taman hiburan dan perkantoran (Riawan, 2016).

Penilaian ini menggunakan indikator *Return* saham untuk menilai saham pada perusahaan *Property* di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Jogiyanto 2015) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi, tanpa adanya hasil yang diperoleh dari investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan (*Return*) saham bagi investor. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya dipasar modal (Sari, 2017)

Return saham menurut (Irham, 2015) adalah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh pemodal atau investor atas investasi saham. *Return* merupakan indikator para investor dalam berinvestasi dengan harapan memperoleh imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Pergerakan return saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut :



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. Rata-rata Return Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

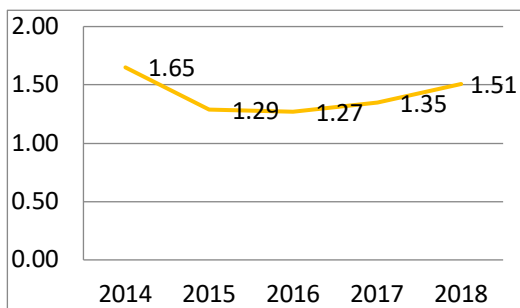
Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat adanya pergerakan rata-rata *Return* saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* secara garis besar mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2014-2018. Fluktuasi tersebut menggambarkan kondisi pasar ketika *Return* tinggi maka kondisi pasar modal sedang baik dan investor optimis akan berinvestasi dipasar modal akan menguntungkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya harga saham, sedangkan jika *Return* saham rendah itu menggambarkan kondisi pasar kurang baik dan investor biasanya tidak akan melakukan investasi dipasar modal.

Dalam penelitian ini penulis mengukur tingkat Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), karena rasio ini merupakan ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak asset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. (Kasmir, 2019)

Hubungannya dengan *Return* saham Menurut (Agnes, 2017) jika nilai

Current ratio tinggi mempunyai dampak positif bagi investor untuk membeli saham meningkat dengan adanya peningkatan permintaan saham perusahaan membuat harga saham mengalami kenaikan serta menimbulkan dampak yang positif untuk *Return* saham, tetapi jika nilai *Current Ratio* terlalu tinggi melebihi standar *Current Ratio* maka tingkat pengembalian keuntungan akan rendah, hal ini dikarenakan banyaknya dana yang menganggur karena tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran perusahaan.

Berikut adalah gambaran rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.



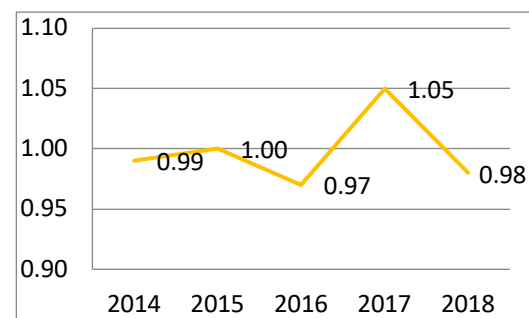
Sumber : www.idx.co.id

Gambar 2. Rata-rata *Current Ratio* (CR) Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* tahun 2014 hingga 2018 yang mengalami fluktuasi, jika *Current Ratio* rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Karena kurang dari standar pengukuran *Current Ratio* yaitu 2 kali, jika sudah mencapai 2 kali pada titik ini perusahaan sudah merasa aman dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan akan meningkatkan *Return* Saham.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi *Return* Saham yaitu rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER), DER dipilih karena merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat mengembalikan hutang jangka panjangnya atau dapat juga diartikan sebagai rasio yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan *ekuitas*. Jika total utang lebih besar dari modal maka yang terjadi perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian atau *Return* yang rendah, karena utang yang terlalu banyak akan menjadikan perusahaan sulit untuk melunasi utang-utangnya dan sebaliknya jika modal atau *ekuitas* perusahaan lebih besar dari total utangnya maka tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi (Kasmir, 2018).

Berikut adalah data *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

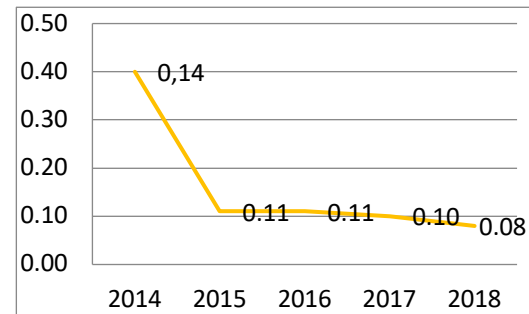
Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* tahun 2014 hingga 2018 yang mengalami fluktuasi, Hasil dari perhitungan rata-rata DER ini menunjukkan besarnya perusahaan dalam memakai pendanaan yang diperoleh dari hutang jika dibandingkan dengan

pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri karena DER yang diperoleh dari rata-rata yang rendah pada tahun 2018 sebesar 0,97 dan DER yang tinggi pada tahun 2017 sebesar 1,05 maka DER yang tinggi menunjukkan tingginya resiko yang terjadi dalam perusahaan diakibatkan pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri. ini akan berpengaruh dalam kemampuan perusahaan dalam membayar hutang baik jangka panjang atau jangka pendek dan akan mengakibatkan *Return Saham* menurun.

Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai peran yang sangat penting dalam mengoperasikan perusahaan. Penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebaiknya berdasarkan pada tingkat kebutuhan selama jangka waktu operasi perusahaan. Semakin panjang usia operasi perusahaan akan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dibutuhkan. Meskipun demikian, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan, Sehingga ada kecenderungan menurunkan *Return Saham* (Verawati, 2014)

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi *Return Saham* adalah Rasio Profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini *Return On Equity* (ROE), ROE dipilih karena rasio yang umum digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *Return Saham* yang didapatkan juga semakin besar (Kasmir, 2019)

Berikut adalah grafik Data *Return On Equity* perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 4. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) Perusahaan *Property dan Real Estate*

Gambar 4 menunjukkan rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *Property dan Real Estate* tahun 2014 hingga 2018 yang mengalami fluktuasi. Hasil dari perhitungan rata-rata *Return On Equity* ini menunjukkan bahwa rata-rata *Property dan Real Estate* memiliki nilai tertinggi pada 2014 yaitu 0,14 dan terendah pada 2018 yaitu 0,08 ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam mengelola modal sendiri ini dapat menyebabkan kedudukan pemilik perusahaan kurang baik, sehingga para investor tidak tertarik membeli saham akibat terjadinya penurunan tingkat Profitabilitas sehingga mengakibatkan *Return Saham* menurun.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian

hipotesis statistik. Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt On Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*.

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 berjumlah 64 perusahaan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria khusus agar dapat mewakili populasinya

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	64
2.	Perusahaan yang masuk IPO tahun 2014-2018	(24)
3.	Perusahaan yang mempunyai nilai laba negatif	(8)
4.	Perusahaan yang mempunyai ekuitas negatif	(6)
5.	Perusahaan yang melaporkan data keuangan yang tidak lengkap pada tahun 2014-2018	(11)
Jumlah Sampel yang diteliti		15

Sumber : www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali & Ratmono, (2017) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dalam menguji uji parsial ini yaitu dengan membanding t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan

tingkat signifikansinya $< 5\%$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	T	Sig.
CR (X1)	2,509	,014
DER(X2)	-2,080	,041
ROE(X3)	4,875	,000

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikansi dapat diketahui sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 2,509 dan t_{tabel} sebesar 1,993 dan tingkat signifikansinya 0,014. Karena nilai t_{hitung} 2,509 $>$ t_{tabel} 1,993, dengan tingkat signifikansinya $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
2. Nilai t_{hitung} variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -2,080 dan t_{tabel} sebesar 1,993 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,041. Karena nilai t_{hitung} -2,080 $>$ t_{tabel} 1,993 dengan tingkat signifikansinya $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).
3. Nilai t_{hitung} variabel *Return On Equity* (X3) sebesar 4,875 dan t_{tabel} sebesar 1,993 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} 4,875 $>$ t_{tabel} 1,993 dengan tingkat signifikansinya $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F pada dasar menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam menguji uji simultan ini yaitu dengan membanding F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansinya $<5\%$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji F)

Variabel	F	Sig.
CR, DER, ROE	9,136	,000 ^b

Sumber : Data diolah (2020)

Hasil dari uji F sebagai berikut Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 9,136 dan F_{tabel} sebesar 2,73 dan tingkat signifikansinya 0,000. Karena nilai F_{hitung} $9,136 > F_{tabel}$ 2,73 dengan tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* (X1) *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y).

Hasil Koefisien Determinasi

Hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Return On Equity* (X3) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel *Return saham* (Y) sebesar 24,8% Sedangkan sisanya ($100-24,8\%=75,2\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Maka sesuai pengambilan keputusan koefisien determinasi penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup berarti.

Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya *Current Ratio* maka akan meningkatkan *Return* saham. Menurut (Kasmir, 2019) Hal ini disebabkan pada Perusahaan *Property dan Real Estate* sangat likuid karena memiliki asset lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya karena melihat kinerja keuangan perusahaan dalam kewajiban jangka pendeknya cukup baik, hal ini memberi dampak positif dan akan menjadikan *return* saham perusahaan akan naik di pasar modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khairani, 2014) , (Latifah & Pratiwi, 2020) dan (Mutiar, 2017) hasil Uji t untuk *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka akan menurunkan *Return* saham. Menurut Anugrah (2017), Hal ini disebabkan perusahaan *Property dan Real Estate* memiliki total hutang yang tinggi dibanding total modal yang dimiliki, hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar, Sehingga perusahaan dapat menggunakan dana kewajiban jangka panjangnya yang berasal dari pihak luar untuk mengembangkan perusahaan sehingga keuntungan yang diterima bertambah, namun keuntungan yang diakui modal tidak sebanyak yang diterima perusahaan di karenakan keuntungan tersebut lebih diutamakan

untuk membayar hutang jangka panjangnya terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anugrah & Syaichu, 2017), (Latifah & Pratiwi, 2020) Hasil Uji t untuk *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh *Return On Equity* (X3) Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya *Return On Equity* memiliki arti bahwa perusahaan memaksimalkan ekuitasnya secara efektif dan efisien, Menurut Kasmir (2018) *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Dengan demikian semakin tinggi *Return On Equity* memperlihatkan perusahaan berhasil dalam mengelola maupun memperdayakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Sehubungan hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi investor untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan. Sehingga *Return* saham meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khairani, Emrinaldi, 2014) hasil Uji t untuk *Return saham* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Secara Simultan Terhadap *Return Saham*

Dengan menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* memuat informasi dalam laporan keuangan yang

memperlihatkan bahwa perusahaan *Property* dan *Real Estate* memiliki kinerja yang baik sebab perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang dapat terlunasi sehingga perusahaan berhasil dalam mengelola dan memperdayakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Dengan demikian investor termotivasi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* untuk melakukan investasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan sehingga ini akan mengakibatkan *return* saham meningkat dikarenakan investor tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari, 2017) dan (Mutiara, 2017) hasil Uji F untuk *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Current Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan perusahaan sangat likuid karena memiliki asset lancar lebih besar dari kewajiban lancarnya sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikansi terhadap *Return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka akan menurunkan *Return Saham*. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki total hutang yang tinggi dibanding total modal yang dimiliki.

3. *Return On Equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan tingginya *Return On Equity* memiliki arti bahwa perusahaan memaksimalkan ekuitasnya secara efektif dan efisien, dan semakin tinggi *Return On Equity* memperlihatkan perusahaan berhasil dalam mengelola maupun memperdayakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.
4. Pengaruh variabel independen yaitu, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan *Property* dan *Real Estate* memiliki kinerja yang baik sebab perusahaan dapat membayar hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang dari pihak luar dapat terlunasi dengan bertahap serta perusahaan berhasil dalam mengelola dan memperdayakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.
2. Bagi perusahaan, peneliti berharap agar perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* dapat menjaga perolehan *return* dengan meningkatkan perolehan laba, mengidentifikasi dan mengelompokan aset yang memiliki potensi dalam kaitannya mendukung kegiatan operasional perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan modal sehingga menghasilkan kinerja yang baik dan dapat meningkatkan *return* saham sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di dalam perusahaan.
3. Bagi investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, yang diukur dalam rasio-rasio sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Saran

Penelitian yang telah disebutkan diatas maka penelitian ini perlu dikaji yang lebih seksama dimasa yang akan datang. sehingga penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan agar dapat menambahkan variabel independen lainnya pada penelitian selanjutnya dan berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya, diperlukan juga penambahan data periode pengamatan penelitian dan disarankan untuk pengambilan sampel pada sektor lain atau perusahaan lainnya hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
- DAFTAR PUSTAKA
- Agnes, S. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anugrah, A., & Syaichu, M. (2017). Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham Syariah*. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Bakhtiar, A., & Saryadi, S. (2017). Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Debt to Equity Ratio (Der)*, *Earning Per Share (Eps)*, dan *Price Earning Ratio (Per)* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis SI Undip*.
- Basalama, Ihsan S., Murni, S., & Sumaraw, jacky s. b. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Der* dan *Roa* Terhadap *Return Saham*

- Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*. https://doi.org/10.18907/jjsre.37.3_343_4
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EViews 10. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gunadi, G., & Kesuma, K. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Hayati, K. N., Wijayanti, A., & Suhendro. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Size Terhadap Return on Asset. *Jurnal Ekonomi Paradigma*.
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Irham Fahmi, S. I. (2015). *Pengantar teori portofolio dan analisis investasi: teori dan soal jawab* (Cet.1). Bandung : Alfabeta.
- Isyнуwardhana, D., & Nazar, M. R. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jogiyanto H.M. (2015). *Teori portofolio dan analisis investasi* (10th ed.). BPF.
- Kasmir. (2019). analisis laporan keuangan jakarta Rajawali Persada. *Journal of Business & Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.1299>
- Khairani Purnamasari, Emrinaldi Nur Dp, R. A. S. (2014). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Online Mahasiswa, 1*(2).
- Latifah, W. R., & Pratiwi, P. D. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1563>
- Mutiara Tumonggor, Sri Murni, P. V. R. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5*(2).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16519>
- Riawan, -. (2016). Peran Profitabilitas Dan Likuiditas Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham. *Media Trend*. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1446>
- Sari Heni Zulia. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR) ,Return On Equity (ROE) Debt To Equity Ratio (DER) ,Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Esate Dibursa Efek Indonesia (BEI). *JURNAL EKONOMIKA DAN MANAJEMEN*, 6(2252–6226).
- Verawati Rika. (2014). Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.